

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini hanya melakukan observasi atau pengamatan tanpa melakukan intervensi sehingga merupakan penelitian observasional. Penelitian ini bersifat deskriptif retrospektif yang bertujuan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang sudah terjadi yaitu penyebab-penyebab kejadian gizi buruk di Kec. Sedayu, Kab. Bantul. Rancangan penelitiannya adalah *cross-sectional* yaitu setiap variabel diukur satu kali menurut keadaan atau statusnya pada waktu observasi dan tidak ada tindakan lanjut atau *follow-up*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah semua balita yang menderita gizi buruk di Kec. Sedayu, Kab. Bantul, DIY. Sampel penelitian adalah semua balita penderita gizi buruk yang tercatat di Puskesmas Sedayu I dan II pada bulan Mei sampai September..

1. Kriteria Inklusi:

- a. Anak umur dibawah lima tahun yang menderita gizi buruk.
- b. Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I dan II.

2. Kriteria Eksklusi:

- a. Tidak bersedia menjadi responden.
- b. Tempat tinggal tidak tetap atau berpindah-pindah.

C. Variabel

1. Variabel bebasnya adalah penyebab-penyebab gizi buruk yaitu *intake* makanan, infeksi, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, ketersediaan pangan keluarga, akses pelayanan kesehatan dan pola asuh.
2. Variabel terikatnya adalah kejadian gizi buruk.
3. Variabel pengganggunya adalah sanitasi lingkungan dan penyakit kongenital.

D. Definisi Operasional

1. Gizi buruk adalah kurang dari 70% berat badan terhadap tinggi badan atau <-3 SD (SD: Standar Deviasi dari *Z-score* WHO-NCHS BB/TB) dan atau *pitting* edema yang tampak pada kedua kaki.
2. *Intake* makanan adalah asupan atau jumlah makanan yang harus dipenuhi untuk digunakan oleh tubuh, dikategorikan menjadi:
 - a. Cukup: skor ≥ 7
 - b. Kurang: skor < 7
3. Infeksi: invasi dan pembiakan mikroorganisme pada jaringan tubuh yang menyebabkan cedera seluler lokal akibat kompetisi metabolisme, racun, replikasi intraseluler, atau respon antigen antibodi.
4. Sosial ekonomi adalah diketahui dari jumlah rata-rata pendapatan keluarga perbulan. Skala yang digunakan adalah skala ordinal, dikategorikan menjadi:
 - a. Tinggi yaitu pendapatan $> \text{Rp. } 1.000.000.00$ perbulan
 - b. Sedang yaitu pendapatan $\text{Rp. } 500.000.00-1.000.000.00$ perbulan

c. Rendah yaitu pendapatan < Rp. 500.000.00 perbulan

5. Pendidikan dan pengetahuan

Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan orang tua terakhir berdasarkan penggolongan atau tingkat yang diakui oleh pemerintah. Skala yang digunakan dalam skala ordinal, dikategorikan menjadi:

a. Rendah: tidak sekolah, SD

b. Sedang: tamat SMP atau SMA

c. Tinggi: perguruan tinggi atau universitas

6. Akses pelayanan kesehatan, dikategorikan menjadi 2, yaitu:

a. Cukup: skornya ≥ 9

b. Kurang: skornya <9

7. Ketersediaan pangan keluarga, dikategorikan menjadi 2:

a. Cukup: skornya ≥ 15

b. Kurang: skornya <15

8. Pola asuh ibu, dikategorikan menjadi 2:

a. Cukup: skornya ≥ 32

b. Kurang: skornya <32

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kec. Sedayu, Kab. Bantul, DIY. Alasan Kecamatan Sedayu dipilih sebagai tempat penelitian karena dari data Dinas

Kesehatan DIY pada tahun 2007 masih banyak balita yang menderita gizi buruk di daerah tersebut. Penelitian ini dilakukan pada Mei - September 2008.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu dengan mendatangi langsung penderita gizi buruk untuk melihat dan mengamati keadaan fisiknya, keadaan orang tuanya dan keadaan tempat tinggal dan lingkungannya.
2. Wawancara, yaitu wawancara langsung dengan orang tua penderita gizi buruk.
3. Kuisioner, yaitu dengan memberikan kuisioner kepada orang tua penderita gizi buruk yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian.
4. Data sekunder, yaitu dengan mengambil data dari Puskesmas Sedayu I dan II mengenai balita yang menderita gizi buruk di Kec. Sedayu, Kab. Bantul, DIY.

H. Analisis Data

Data penelitian berupa penyebab-penyebab gizi buruk dikaji secara deskriptif. Data diolah menggunakan komputer dan disajikan dalam bentuk tabel, tekstual dan semi tabular.

I. Kesulitan Penelitian

1. Penelitian ini merupakan penelitian pertama bagi penulis sehingga masih kurang sempurna karena banyak kekurangan dalam penelitian ini.

2. Prosedur birokrasi dalam melakukan suatu penelitian di suatu daerah agak berbelit-belit sehingga menyulitkan peneliti.
3. Lokasi tempat tinggal responden yang menyebar sehingga menyulitkan peneliti dalam membagikan dan mengumpulkan kuisioner.

J. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak-pihak yang terkait dalam masalah yang diteliti sebelum melakukan penelitian. Responden diberikan *informed consent* yang berisi pernyataan persetujuan responden untuk menerima prosedur setelah responden diberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.